



**KAJIAN ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT YANG DIGUNAKAN PADA MASA KEHAMILAN, PASCA
MELAHIRKAN DAN MENYUSUI DI SUKU BADUY LUAR PROVINSI
BANTEN**

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Esas Praja Nuruzatul Aziza
1704015227**



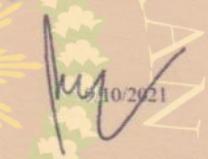

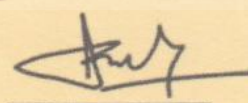
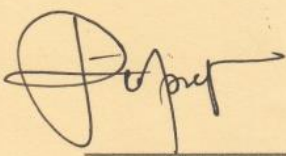


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul

**KAJIAN ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN
OBAT YANG DIGUNAKAN PADA MASA KEHAMILAN, PASCA
MELAHIRKAN DAN MENYUSUI DI SUKU BADUY LUAR PROVINSI
BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Esas Praja Nuruzatul Aziza, NIM 1704015227

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		8/12/21
<u>Penguji I</u> Drs. H. apt. Sediarmo, M.Farm.		3/10/2021
<u>Penguji II</u> Dr. Priyo Wahyudi, M.Si.		9-10-2021
<u>Pembimbing I</u> Rindita, M.Si.		12/10/2021
<u>Pembimbing II</u> apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc.		20/11/2021
Mengetahui:		
<u>Ketua Program Studi</u> Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		15/10/2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: 14 Agustus 2021

ABSTRAK

KAJIAN ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN PADA MASA KEHAMILAN, PASCA MELAHIRKAN DAN MENYUSUI DI SUKU BADUY LUAR PROVINSI BANTEN

Esas Praja Nuruzatul Aziza
1704015227

Penelitian etnomedisin bertujuan untuk mengetahui tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Baduy Luar, Desa Kanekes, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten untuk penyehatan pada masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan dan nutrisi saat menyusui. Peneliti mendokumentasikan cara mendapatkan, cara pengolahan, cara penggunaannya, serta dilakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi metabolit sekunder. Pengambilan data dilakukan secara kualitatif dengan cara mewawancarai informan, observasi, dokumentasi, dan skrining fitokimia. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan menghitung *Use Value* (UV), *Informed Concensus Factor* (ICF), dan *Fidelity Level* (FL). Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive* dan *snowball sampling*. Dari penelitian ini didapatkan 34 informan dan 37 tumbuhan yang digunakan untuk penyehatan pada masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan, dan nutrisi saat menyusui. Dipilih 6 sampel tumbuhan berkhasiat dengan nilai UV tinggi, sedang, dan rendah serta hasil studi literatur, yaitu: kecapi (*Sandoricum koetjape* (Burm. f.) Merr., UV 0,29), pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl., UV 0,38), gude (*Cajanus cajan* (L.) Huth., UV 0,03), kirinyuh (*Austroeupatorium inulifolium* (Kunth) R.M. King & H. Rob., UV 0,06), lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Roscoe ex Sm., UV 0,56), dan pepaya gantung (*Carica papaya* L., UV 0,15). Pada 6 tumbuhan tersebut dilakukan skrining fitokimia metabolit sekunder dan hasil skrining fitokimia dari keenam tumbuhan tersebut menunjukkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, fenol, saponin, steroid dan terpenoid.

Kata Kunci: Etnomedisin, Kehamilan, Pasca Melahirkan dan Menyusui, Tumbuhan Obat, Baduy.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dengan judul skripsi **“KAJIAN ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN PADA MASA KEHAMILAN, PASCA MELAHIRKAN DAN MENYUSUI DI SUKU BADUY LUAR PROVINSI BANTEN”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Azis Safarudin M.Pd. dan ibunda tercinta Enita Srimulyati S.Pd yang telah memberikan banyak dukungan baik moril ataupun materil serta doa yang tak henti-hentinya.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Dekan FFS UHAMKA.
3. Bapak apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
5. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
6. Bapak Anang Rohwiyonon, M.Ag., Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
8. Ibu Rindita, M.Si., dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, motivasi, serta ilmu-ilmu baru selama penulisan skripsi ini.
9. Bapak apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc., dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak apt. Fahjar, M.Farm., dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing saya sejak awal masa kuliah hingga akhir masa kuliah di Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
11. Seluruh staff dosen, karyawan, staff Laboratorium FFS UHAMKA beserta asisten dosen yang telah membantu dalam teknis penelitian.
12. Seluruh masyarakat suku Baduy luar yang terlibat membantu dalam penelitian ini.
13. Kakak-kakak saya tersayang Gagas Karana Firdaus. dan Ria Rakhma. serta adik-adik saya tersayang Muda Fanny Darozatul Himmah, Ilma Safara Padvind Malihatunnisa, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Segenap keluarga besar Raksanagara dan Ajat sudrajat yang telah menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Tim 3 ETNOMEDISIN Dewi Purnama, Juniar Rahmawati dan Syifa Rachmania Latifah yang telah sama-sama berjuang saling menyemangati dan berbagi suka duka selama penelitian.
16. Tim 1 dan tim 2 ETNOMEDISIN khususnya ka Balya Noor Husein, ka Lingga Nugraha, ka Tasya Ananda Aulia dan ka Wafi Ihsan yang telah memberi banyak pencerahan dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi.
17. Sahabat-sahabat saya ka Mawadah, Aulia, Marisa, Muhtadia, Sirly, Meta, Elsa, Chandra, Nadif, Hani, dan ka Ranggi, yang telah membantu dan menemani selama penyusunan skripsi ini.
18. Adik-adik saya Queen, Ardi, dan Bagas yang telah menjadi “*body guard*” dan membantu dalam banyak hal selama penelitian di Baduy luar.

Saya sangat menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan saya. Maka dari itu, dengan kerendahan hati memohon kritik dan masukan yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya. *Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin*

Jakarta, 05-08-2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Etnomedisin	4
2. Obat Tradisional dan Tumbuhan Obat.....	4
3. Pelayanan Kesehatan Tradisional	5
4. Pengertian Kehamilan, Pasca Melahirkan (<i>Post partum/Nifas</i>), dan Menyusui	5
5. Tinjauan Daerah	7
6. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	10
7. Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder.....	12
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Alat dan Bahan Penelitian	14
1. Alat Penelitian.....	14
2. Bahan Penelitian	14
C. Definisi Operasional	14
D. Subjek Penelitian.....	15
E. Prosedur Penelitian	16
1. Pengumpulan Data 1: Wawancara dengan Informan dan Analisis Data	16
2. Pengumpulan Data 2: Observasi Tumbuhan Obat bersama Warga Suku Baduy	17
F. Pembuatan Serbuk Simplisia dan Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder	17
1. Pembuatan Serbuk Simplisia.....	17
2. Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Survei Lapangan.....	20
B. Pengumpulan Data: Wawancara dengan Informan	21
1. Wawancara dengan Informan.....	21
2. Analisis Data	26
C. Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder	35

1. Lempuyang (<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) Roscoe ex Sm.).....	36
2. Pecut Kuda/Ekor Tikus (<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl)..	38
3. Kecapi (<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm.f.) Merr.)	40
4. Pepaya Gantung (<i>Carica papaya</i> L.).....	42
5. Kirinyuh (<i>Austroepatorium inulifolium</i> (Kunth) R. M. King & H. Rob)	44
6. Gude (<i>Cajanus cajan</i> (L.) Huth)	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59



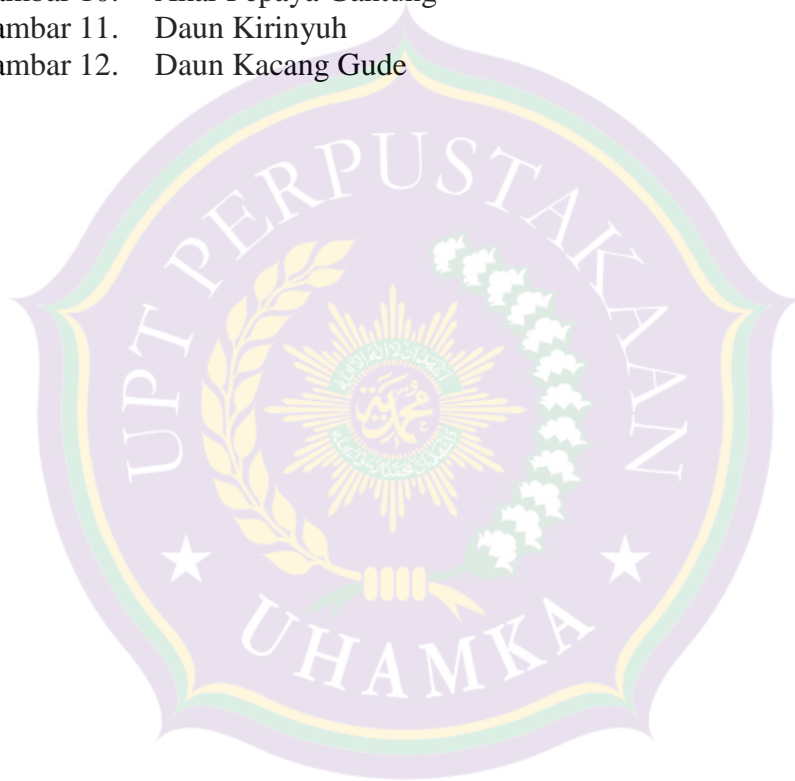
DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Jenis Tumbuhan, Famili, Bagian yang Digunakan, Kegunaan, dan Cara Pengolahan	23
Tabel 2. Jumlah Famili yang Ditemukan	25
Tabel 3. Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat Suku Baduy Luar Berdasarkan Nilai <i>Use Value</i> (UV)	27
Tabel 4. Studi Literatur 37 Tumbuhan Obat yang Digunakan untuk Penyehatan Masa Kehamilan, Pemulihan Pasca Melahirkan, dan Nutrisi Saat Menyusui.	29
Tabel 5. Jenis Penyakit Berdasarkan Nilai <i>Informant Concensus Factor</i> (ICF)	31
Tabel 6. Persentase Penggunaan Tumbuhan oleh Informan Berdasarkan Nilai <i>Fidelity Level</i> (FL)	32
Tabel 7. Tumbuhan yang Dilakukan Penelitian Lebih Lanjut	34
Tabel 8. Hasil Identifikasi Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder	35



DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Peta Kabupaten Lebak	8
Gambar 2. Peta Suku Baduy	9
Gambar 3. Contoh Skema <i>Snowball Sampling</i>	16
Gambar 4. Riwayat Pendidikan Masyarakat Baduy Luar	21
Gambar 5. Wawancara dengan Informan	22
Gambar 6. Persentase Bagian Tumbuhan yang Digunakan Masyarakat untuk Penyehatan Masa Kehamilan, Pemulihan Pasca Melahirkan, dan Nutrisi Saat Menyusui	26
Gambar 7. Rimpang Lempuyang	36
Gambar 8. Daun Pecut Kuda	38
Gambar 9. Daun Kecapi	40
Gambar 10. Akar Pepaya Gantung	42
Gambar 11. Daun Kirinyuh	44
Gambar 12. Daun Kacang Gude	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 2. Lembar Kuisisioner	60
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	71
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian Lapangan dan Pembuatan Serbuk Simplisia	72
Lampiran 5. Bukti Hasil Konfirmasi dengan Ahli Botani	73
Lampiran 6. Daftar Informan	74
Lampiran 7. Skema Pola Penelitian	76
Lampiran 8. <i>Snowball Sampling</i>	77
Lampiran 9. Perhitungan <i>Use Value</i> (UV)	79
Lampiran 10. Perhitungan <i>Informan Concensus Faktor</i> (ICF)	82
Lampiran 11. Perhitungan <i>Fidelity Level</i> (FL)	83
Lampiran 12. Hasil Uji Skrining Fitokimia	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya flora yang berlimpah ruah, terdapat kurang lebih 25.000-30.000 spesies tumbuhan (Silalahi 2016). Walaupun demikian, penggunaan tumbuhan obat tradisional hanya sekitar 1.000 spesies. Hal ini disebabkan karena tumbuhan obat belum tereksplorasi dan terdokumentasi dengan baik. Maka dari itu perlu dilakukan inventarisasi bahan alam yang berpotensi sebagai obat serta senyawa kimia yang terkandung di dalamnya (Silalahi 2016). Semakin meningkatnya permintaan pasar Indonesia terhadap produk obat herbal maka dokumentasi pemanfaatan obat yang berasal dari pengetahuan lokal dapat menjadi penunjang untuk penemuan tumbuhan obat baru (Salim dan Munadi 2017).

Menurut Kuntorini dkk. (2016), etnobotani dapat digunakan untuk menggali pengetahuan masyarakat tradisional terhadap pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat melalui pendekatan ilmiah sehingga dapat menghasilkan dokumentasi yang lebih baik. Dalam hal ini, cabang dari etnobotani yaitu pendekatan melalui etnomedisin yang lebih spesifik menggali tentang tumbuhan obat dan cara pengobatannya yang bersifat pengetahuan lokal di etnis tertentu dianggap sebagai pendekatan yang tepat (Sumawardani dkk., 2016).

Salah satu etnis yang dikenal memiliki pengetahuan mendalam mengenai tumbuhan obat yaitu masyarakat Baduy Luar yang bermukim di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten Selatan. Hal ini karena masyarakat Baduy secara umum masih mandiri dan menolak modernisasi yang tidak sesuai dengan kebudayaan mereka. Sehingga, masyarakat Baduy walaupun telah mengenal dan menggunakan obat-obatan modern secara umum masih mengandalkan penggunaan tumbuhan untuk macam-macam pengobatan penyakit yang diderita (Iskandar 2005). Namun kendati begitu, apabila tidak ada dokumentasi dalam bentuk tulisan yang utuh dikhawatirkan pengetahuan tentang tumbuhan obat tidak berumur panjang karena modernisasi yang tidak mudah dihindari serta masih sedikitnya data inventarisasi tumbuhan obat yang ada di suku Baduy, khususnya tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk penyehatan

selama kehamilan, pemulihan pasca melahirkan dan nutrisi saat menyusui. Penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Baduy berfungsi sebagai penyehatan wanita pada masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan atau nifas, dan menutrisi ibu pada saat menyusui. Karena ketiga peristiwa tersebut merupakan peristiwa fisiologis dalam setiap perkembangan seorang wanita menjadi seorang ibu dan terkadang dapat berefek samping yang buruk baik secara fisik maupun psikologis, dengan pemanfaatan tumbuhan obat yang dijadikan ramuan tersebut dapat mengatasi beberapa efek samping tersebut.

Maka dari itu, penelitian yang dilakukan dapat membantu dalam mendokumentasikan tumbuhan obat yang digunakan baik tunggal maupun dalam bentuk ramuan untuk penyehatan pada masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan, dan nutrisi saat menyusui serta membuktikan senyawa kimia metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya melalui skrining fitokimia. Karena sejauh ini masih sedikit informasi tentang etnomedisin dan kandungan senyawa kimia berkhasiat yang digunakan oleh wanita pada masa kehamilan, setelah melahirkan, dan menyusui di suku Baduy luar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan dilakukan dengan metode eksplorasi dan wawancara untuk mendapatkan data tumbuhan obat yang digunakan.

B. Permasalahan Penelitian

Suku Baduy Luar merupakan salah satu etnis yang dikenal memiliki pengetahuan terkait pengobatan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat, namun pengetahuan pengobatan tradisional dan pemanfaatan tumbuhan obat pada umumnya diwariskan secara lisan dari resep turun temurun sehingga pengetahuan tersebut hanya terbatas pada sekelompok masyarakat tertentu dan rentan terhadap degradasi karena akulturasi budaya maupun modernisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu apa saja nama tumbuhan, khasiat tumbuhan, cara mendapatkan bagian yang digunakan, cara pengolahan, dan hasil identifikasi senyawa pada tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai penyehatan masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan, dan nutrisi saat menyusui di Baduy Luar.

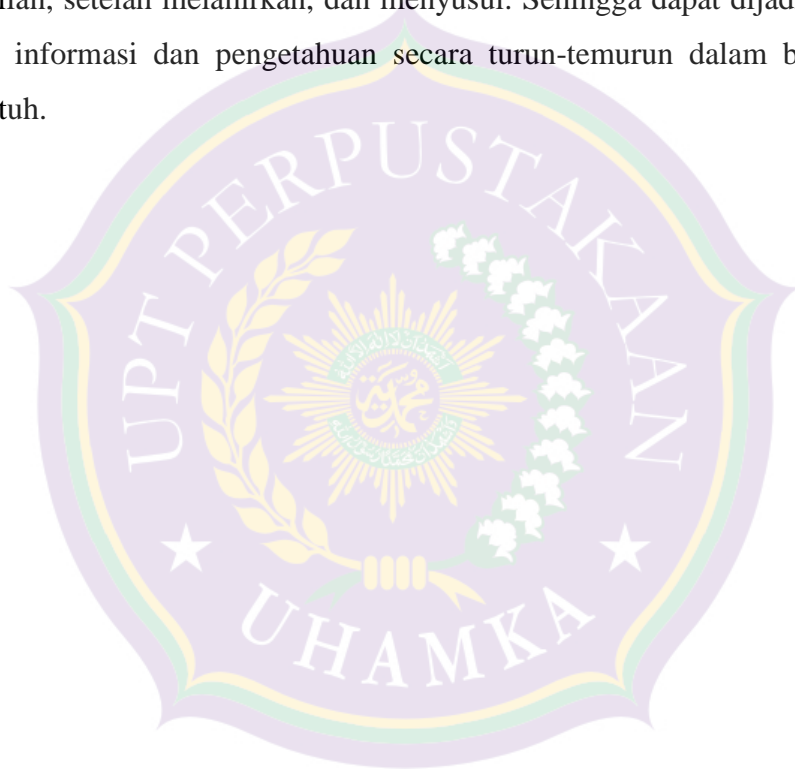
C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh dokumentasi data berupa nama

tumbuhan, khasiat tumbuhan, cara mendapatkan bagian yang digunakan, cara pengolahan, dan identifikasi senyawa tumbuhan berkhasiat untuk penyehatan pada masa kehamilan, pemulihan pasca melahirkan, dan nutrisi saat menyusui di suku Baduy Luar, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berupa hasil dokumentasi yang baik dan akurat, serta menambah pengetahuan peneliti dan masyarakat luas akan penggunaan dan kandungan senyawa aktif di dalam tumbuhan obat untuk wanita pada masa kehamilan, setelah melahirkan, dan menyusui. Sehingga dapat dijadikan referensi berupa informasi dan pengetahuan secara turun-temurun dalam bentuk tulisan yang utuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2017. Kajian Karakterisasi Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) Di Kota Madya Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Hlm. 8-9
- Alimunah KS, Suwarni L, Widyastutik. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Kebiasaan Makan Sayur dan IMD dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Kota Pontianak. Dalam: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, Vol 6(3): 92-99.
- Aliyanto W dan Rosmadewi. 2019. Efektivitas Sayur Pepaya Muda dan Sayur Daun Kelor Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara. Dalam: *Jurnal Kesehatan*, Vol 10(1): 84-92.
- Amelia NWS. 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal & Neonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 12, 17, 18.
- Amir dan Soendjoto M. 2018. Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Masyarakat Dayak Bakumpai yang Tinggal di Tepian Sungai Karau, Desa Muara Plantau, Kabupaten Barito, Kalimantan Tengah. Dalam: *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, Vol 3(1): 127-132.
- Anggraeni DL, Rusdi B, Hilda AW. 2015. Pengembangan Metode Analisis Parasetamol dan Deksametason Pada Jamu Pegal Linu Menggunakan Metode Ekstraksi Fasa Padat dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Dalam: *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*. Vol 2(3): 104-110.
- Anita dan Ernawati S. 2020. Efektivitas Pemberian Obat Tradisional Lancau Wolio Terhadap Inovasi Uterus dan Estetika Kecantikan Pada Ibu Nifas di Kecamatan Baubau. Dalam: *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, Vol 6(2): 666-677.
- Arham S, Khumaidi A, Pitopang R. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan OBat Tradisional dan Pemanfaatannya Pada Suku Kulawi di Desa Mataue Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. Dalam: *Jurnal Biocelebes*, Vol 10(2): 4-14.
- Arifin HS dan Widyarti M. 2012. Evaluasi Keberlanjutan Masyarakat Baduy Dalam Berdasarkan Community Sustainability Assessment. Dalam: *Jurnal LanskapIndonesi*,. vol 4(1): 9–14.
- Arini DID. 2017. Pengetahuan Lokal Masyarakat Sulawesi Utara dalam Pemanfaatan Pohon Hutan Sebagai Bahan Obat Tradisional. Dalam: *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Vol 19(2): 164-168.
- Astuti S, Raden TDJ, Rahmiati, Ari IS. 2015. *Asuhan Kebidanan, Nifas & Menyusui*. Jakarta: Erlangga. Hlm: 4, 123-124.
- Azizah NN, Ardiansyah F, Nurcahyati N. 2019. Studi Etnobotani dan Upaya Konservasi Tanaman yang Digunakan Sebagai Pengobatan Tradisional

- Perawatan Wanita di Suku Using Kabupaten Banyuwangi. Dalam: *Jurnal Biosense*, Vol 2(2): 34-39.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak. 2019. *Kecamatan Leuwidamar Dalam Angka 2019*. Lebak: Prizma Grafika. Hlm: 6, 8, 11, 17.
- Batubara ST. 2016. *Aspek Kesehatan Selama Hamil & Persalinan Pada Etnik Baduy*. Jakarta: Polimedia. Hlm: 22, 23, 26.
- BPOM. 2019. Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. Jakarta: *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*. Hlm: 2-4, 37.
- Chang CJ, Tzeng T, Liou S, Chang Y, Liu I, 2012. Acute and 28-Day Subchronic Toxicity of An Ethanol Extract of *Zingiber zerumbet* (L.) Smith In Rodents. Dalam: *Journal Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. Volume 20(12): 1-11
- Dalimartha S. 2009. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Bunda. Hlm: 32, 33, 40, 42.
- Departemen Kesehatan RI. 1978. *Definisi Tanaman Obat*. Jakarta: Dikjen POM, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. Hlm: 46-47.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Edisi 1*. Jakarta: Dikjen POM, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. Hlm: 20-21.
- Elsi Y, Satriadi T, Istikowati WT. 2020. Etnobotani Obat-obatan yang dimanfaatkan Masyarakat Adat Dayak Mratus Desa Ulang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan. Dalam: *Journal Sylva Scientaceae*, Vol 3(1): 194-199.
- Erawati D dan Rijai AFL. 2016. Identifikasi Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder Dan Uji Bioaktivitas Terhadap Larva Udang (*Artemia satria Leach*.) Ekstrak Daun Kecapi (*Sandoricum Koetjape Merr.*). Dalam: *Jurnal Sains dan Kesehatan*. Vol 1(6): 209- 230.
- Evizal R, Setyaningrum E, Ardian, Wibawa A, Aprilani D. 2013. Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. Dalam: *Prosiding Seminar FMIPA Universitas Lampung*, Vol 1(1): 279-286.
- Febrianti RD. 2019. Uji Kadar Sari Larut Air dan Kadar Sari Larut Etanol Daun Kumpai Mahung (*Eupatorium inulifolium H.B.&K*). Dalam: *Journal Pharmascience*. Vol 6(2): 19-24.
- Fiakhsani, Murningsih, Jumari. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kampung Jamu Sumpersari Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen Semarang. Dalam: *Jurnal Biologi Tropikal*, Vol 3(2): 57-64.
- Fitriyani A. 2015. Etnofarmasi dan Sainifikasi Tumbuhan yang Digunakan Pada Masa Kehamilan dan Pasca Melahirkan di Tiga Kampung Adat yang Berada

- di Wilayah Bandung. Skripsi. Bandung: Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung. Hlm: 49-55.
- Fitriyanti Y dan Angkasawati T. 2015. Pengobatan Tradisional Gayo Untuk Ibu Nifas. Dalam: *Jurnal Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol 18(2): 111-119.
- Gazzaneo LRS, Lucena RF, Albuquerque UP. 2005. Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in a region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco (Northeastern Brazil). Dalam: *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*. Volume 1(9): 1-8.
- Gita RSD dan Danuji S. 2021. Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat yang Digunakan Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Kabupaten Pamekasan. Dalam: *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, Vol 6(1): 14-21.
- Habibi AI., Firmansyah AR., Setyawati SM. 2018. Skrining Fitokimia Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). Dalam: *Indonesian Journal of Chemical Science*. Vol 7(1): 1-4.
- Hanani E. 2015. *Analisis Fitokimia*. Jakarta: EGC. Hlm 14-20, 24, 29.
- Hapitasari E. 2009. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Akar Pepaya (*Carica papaya* L) Terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* Multiresisten Antibiotik. Skripsi. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hlm: 45-46
- Harapan A. 2019. Pola Perkampungan Dan Rumah Tradisional Kampung Adat Baduy Luar Kadu Ketug, Kabupaten Lebak, Banten. Dalam: Seminar Nasional “Kearifan Lokal dalam Keberagaman untuk Pembangunan Indonesia” Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. Vol 9(2): 43-49
- Has DH, Zuhud EAM, Hikmat A. 2020. Etnobotani Obat Pada Masyarakat Suku Penguluh di KPHP Limau Unit VII Hulu Sarolangun Jambi. Dalam: *Media Konservasi*, Vol 25(1): 74-78.
- Heliawati L. 2018. *Kandungan Kimia Dan Bioaktivitas Tanaman Kecapi*. Bogor: PPS UNPAK PRESS. Hlm: 3-6
- Hidayat D dan Hardiansyah G. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT, Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. Dalam: *Jurnal Vokasi*. Vol 8(3): Hlm: 61-68.
- Hidayat M, Rosidah, Arryati H. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Desa Lemo II Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara. Dalam: *Jurnal Sylva Scienteeae*, Vol 3(4): 687-698.
- Hikmah AM. 2018. Etnobotani Tumbuhan untuk Kesehatan Reproduksi Oleh Masyarakat Dayak Kunyah di Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara. Skripsi. Prodi Biologi, Fakultas Sains dan

- Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm: 56-57.
- Hubertin SP. 2004. *Konsep penerapan ASI eksklusif*. Jakarta: EGC. Hlm: 33-36.
- Ihsan S, Kasmawati H, Suryani. 2016. Studi Etnomedisin Obat Tradisional Lansau Khas Suku Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam: *Jurnal Pharmauho*. Vol 2(1). Hlm 27-32.
- Ipa M, Prasetyo DA, Kasnodihardjo. 2016. Praktik Budaya Perawatan Dalam Kehamilan Persalinan dan Nifas Pada Etnik Baduy Dalam. Dalam: *Journal of Reproductive Health*, Vol 2(1): 26-36.
- Irmawati. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Pada Masyarakat di Desa Baruga, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hlm: 80-82.
- Iskandar J. 2005. *Pengobatan Alternatif Ala Suku Baduy*. Bandung: Humaniora. Hlm: 6-7.
- Jalius dan Muswita. 2013. Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi. Dalam: *Jurnal Biospecies*, Vol 6(1): 28-36.
- Johan NI. 2020. Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia di PMB Anis Kuniastuti Lampung Utara. *Thesis*. Prodi Kebidanan Metro, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Hlm: 78-79.
- Karlina N dan Ermalinda EPW. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama. Bogor: IN MEDIA. Hlm: 19-20.
- Kartika R. 2016. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kecapi (*Sandoricum koetjape* (Burm.f.) Merr.) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Pada Mencit Jantan (*Mus musculus*). Dalam: *Jurnal Kimia Mulawarman*. Vol 13(1): 61-67
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *PP RI No. 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional*. Jakarta: Kemenkes RI. Hlm: 38-39.
- Kuntorini EM. 2016. Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. Dalam: *Jurnal Bioscientiae*, Vol 2(1): 25-36.
- Larsen K, H Ibrahim KS, Heng, LG Saw. 1999. *Gingers of Peninsular Malaysia and Singapore*. Borneo: Natural History Publications. Hlm: 23.
- Lestari A dan Simarmata T. 2017. Pengetahuan Masyarakat Jawa Tentang Tanaman Bahan Dasar Jamu Tradisional di Desa Brohol, Kecamatan Sel Suka, Kabupaten Batubara. Dalam: *Buddayah Jurnal Pendidikan Antropologi*, Vol 1(1): 7-13.
- Lutfiana I. 2019. Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Untuk Pra

dan Pasca Melahirkan di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negri Walisongo, Semarang. Hlm: 41-42.

- Maharani S. 2018. Pengaruh Pemberian Mixed Juice Terhadap Asupan Energi Ibu Bersalin. Dalam: *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, Vol 7(2): 114-122.
- Mamahani AF, Simbala HEI, Saroyo. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Sub Etnis Tonsawang di Kabupaetn Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. Dalam: *Jurnal Ilmiah Farmasi Pharmacon*, Vol 5(2): 205-212.
- Marpaung DRAK. 2018. Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat di Sekitar Kawasan TNBG Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal. Dalam: *Jurnal Biosains*, Vol 4(2): 85-91.
- Masturoh I dan Anggita N. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hlm 307.
- Maukar AM, Runtuwene MRJ, Pontoh J. 2013. Analisis Kandungan Fitokimia dari Uji 13 Toksisitas Ekstrak Metanol Daun Soyogik (*Sauraula bracteosa*) dengan Menggunakan Metode Maserasi. Dalam: *Jurnal Ilmiah Sains*. Vol 13(2): 98-101.
- Mertha IG, Idrus AA, Ilhamdi ML, Zulkifli L. 2018. Pelatihan Teknik Pembuatan Herbarium Kering dan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Lingkungan Sekolah di SMAN 4 Mataram. Dalam: *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1(1), 82-87.
- Minarno EB. 2015. Skrining Fitokimia dan Kandungan Total Flavonoid pada Buah Carica Pubescens Lenne & K. Koch di Kawasan Bromo, Cangar, dan Dataran Tinggi Dieng. Dalam: *Jurnal El-Hayah*, vol 5(2): 73-82.
- Missouri Botanical Garden. 2021a. *Austro eupatorium inulifolium*. (Kunth) R.M. King & H. Rob. <https://tropicos.org/name/2711341>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Missouri Botanical Garden. 2021b. *Cajanus cajan* L. Huth. <https://tropicos.org/name/13046795>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Missouri Botanical Garden. 2021c. *Carica papaya* L. <https://tropicos.org/name/6100032>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Missouri Botanical Garden. 2021d. *Sandoricum koetjape* (Burm.f) Merr. <https://tropicos.org/name/20400410>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Missouri Botanical Garden. 2021e. *Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl. <https://tropicos.org/name/33700520>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.
- Missouri Botanical Garden. 2021f. *Zingiber zerumbet* L. Roscoe ex Sm. <https://tropicos.org/name/34500041>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021.

- Noorcahyati, 2012. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan*. Samarinda: Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. Hlm: 46.
- Okakinanti EA. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat di Menyke dan Implementasiannya Dalam Pembuatan Buklet Manfaat Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Khatulistiwa*, Vol 3(9): 4-10.
- Pradita S, Mariani Y, Wardenaar E, Yusro F. 2021. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Paus dan Melayu Untuk Perawatan Ibu dan Anak Pasca Persalinan di Desa Pengadang Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Dalam: *Jurnal Biodidaktika*, Vol 16(1): 93-110.
- Prakash RO, Rabinarayan A, Kumar MS. 2011. *Zingiber zerumbet* (L.) Sm., a Reservoir Plant for Therapeutic Uses: A review. Dalam: *Journal Pharma World Res*, Vol 2(1): 147-160.
- Prastiwi RS. 2018. Pengobatan Tradisional (Jamu) Dalam Perawatan Kesehatan Ibu Nifas Dan Menyusui Di Kabupaten Tegal. Dalam: *Jurnal Siklus*, Vol 7(1): 6-13.
- Prawirohardjo dan Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: BinaPustaka Sarwono Prawirohardjo. Hlm: 19.
- Primiani CN dan Pujiati. 2019. *Leguminoceae Kacang Gude (Cajanus cajan) dan Manfaatnya Untuk Kesehatan*. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA. Hlm 32-33.
- Putra SW. 2016. *Kitab Herbal Nusantara*. Yogyakarta: Kata hati. Hlm: 65-67.
- Putri HS. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Madura di Daerah Ijen Bondowoso dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Ilmiah Populer. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Jember. Hm: 50-52.
- Rahayu ID. 2020. Potensi Ekstrak Lempuyang Gajah (*Zingiber zerumbet* (L.) Smith) Sebagai *Feed Additive*: Upaya Pengendalian Salmonellosis Untuk Perbaikan Performa dan Kesehatan Ayam Broiler. *Disertasi*. Program Pasca Sarjana Agrikultur Sains, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. Hlm: 17-18.
- Rahayu IS, Mudatsir, Hasballah K. 2017. Faktor Budaya Dalam Perawatan Ibu Nifas. Dalam: *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 5(1): 37-44.
- Rahmanisa S dan Aulianova T. 2016. Efektivitas Ekstraksi Alkaloid dan Steroid Daun Katuk (*Sauropus androgynous*) Terhadap Produksi ASI. Dalam: *Jurnal Majority*, Vol 5(1): 117-121.
- Rante TRK, Simbala HEI, Mansauda KLR. 2020. Skrining Fitokimia Dan Potensi Antioksidan Dari Ekstrak Daun Tumbuhan Ekor Tikus (*Strchytarpheta jamaicensis* L) Dengan Metode 1.1 *Diphenyl-2-Picrylhydracyl* (Dpph). Dalam: *Jurnal MIPA*. Vol 9(2): 91-96.

- Salim Z dan Munadi E. 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. Hlm: 39.
- Sari RY, Wardenaar E, Muflihati. 2014. Etnobotani Tanamab Obat Di Dusun Serambai Kecamatan Kembayan Kabupaten Senggau Kalimantan Selatan. Dalam: *Jurnal Huutan Lestari*, Vol 2(3): 12-17.
- Sa'u N. 2018. Inventarisasi Ramuan Tradisional Berkhasiat Obat Untuk Ibu Pasca Melahirkan di Desa Oekabiti Kecamatan Amarasi. *Skripsi*. Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Kupang. Hlm: 25-27.
- Shaikh JR, Patil M. 2020. Qualitative Tests For Preliminary Phytochemical Screening: An Overview. Dalam: *International Journal of Chemical Studies*. Vol. 8(2): 603-608.
- Silalahi M. 2016. Studi Etnomedisin dan Pendekatan Penelitian. Dalam: *e-journal Universitas Kristen Indonesia*, Vol 9 (3): 118-124.
- Silalahi M. 2018. Botani dan Bioaktivitas Lempuyang (*Zingiber zerumbet* (L.) Smith.). Dalam: *Jurnal EduMatSains*, Vol 2(2): 147-160.
- Silalahi M. 2020. Urena Lobata (Pemanfaatan Sebagai Tumbuhan Obat dan Bioaktivitasnya). Dalam: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 6(2): 114-120.
- Simanjuntak HA. 2017. Potensi Famili Asteraceae Sebagai Obat Tradisional Di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior. Medan. Dalam: *Jurnal Biolink*. Vol 4 (1): 110-116.
- Slamet A dan Andarias SH. 2018. Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Walio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Dalam: *Proceeding Biology Education Conference*, Vol 15(1): 725-733.
- Soalmole K, Pangemanan EFS, Nurmawan W. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat di Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sulawesi. Dalam: *Jurnal Cocos*, Vol 1(3): 9-16.
- Sugiyono D. 2018. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. Hlm 56,57,58.
- Sumawardani F dan Widayati SW. 2016. Rancangan Program Aplikasi Informasi Ramuan Etnomedisin Obat Tradisional Indonesia Berbasis Android Pendahuluan. Dalam: *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*. Vol 5(1): Hlm 71-81
- Suparman, Diniatik, Kusumaningrum D, Yulianto. 2012. Studi Etnobotani Tumbuhan Sub Kelas Rosidae dan Penggunaannya Sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas. Dalam: *Jurnal Sainteks*, Vol 9(2): 7-14.
- Supriningrum R, Fatimah N, Purwanti YE. 2019. Karakterisasi Spesifik dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Putat (*Planchonia Valida*). Dalam: *Al Ulum*

Sains Teknologi, Vol 5(1): 7-13.

- Susiarti S. 2015. Pengetahuan dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal di Pulau Seram, Maluku. Dalam: *Prosiding Seminar Nasional Biodiversity Indonesia*, Vol 1(5): 1083-1088.
- Syamsiah, Hiola SF, Jumadi O, Munisa A. 2016. *Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Lokal Sulawesi Barat*. Makasar: Alauddin University Press. Hlm: 27-28.
- Takoy DM, Linda R, Lovadi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Dalam: *Jurnal Protobiont*, Vol 2(3): 123-128.
- Tama YE. 2014. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Perkarangan yang dimanfaatkan Sebagai Obat Oleh Suku Rejang di Desa Taba Tengah Kecamatan Bang Haji Kabupateng Bengkulu Tengah. *Skripsi*. Fakultas Keguruan, Universitas Bengkulu. Hlm: 31-33.
- Tima MT, Wahyuni S, Murdaningsih. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kecamatan Mangapanda, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur. Dalam: *Jurnal Penelitian Kehutanan*, Vol 4(1): 26-32.
- Ugulu I. 2012. Fidelity level and knowledge of medicinal plants used to make Therapeutic Turkish Baths. Dalam: *Studies on Ethno-Medicine*, Vol 6(1): 1-9.
- Usman FH, Yusro F, Tavita GE, Sisillia L, Sirait SM. 2013. Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Jalan Parit H. Husin 2 Kecamatan Pontianak Tenggara. Dalam: *Jurnal Ilmu Kehutanan*, Vol 3(1): 1-6.
- Utami RS. 2019. Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Metanol Daun Kacang Gude (Cajanus cajan) Terhadap Sel Kanker MCF-7 Dan T47D. *Skripsi*. Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hlm 30-31.
- Viena V, Yunita I, Saudah, Ernilasari. 2018. Biodiversitas Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Gampong Pilo Seunong Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie. Dalam: *Journal of Islamic Science and Technology*, Vol 4(1): 92-98.
- Widyawati T. 2007. Aspek Farmakologi Sambiloto (*Andrographidis Paniculata Nees*). Dalam: *Jurnal Kedokteran Nusantara*, Vol 40(3): 132-137.
- Wahidah FB dan Husain F. 2018. Etnobotani Tanaman Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Samata Kecamatan Samba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Dalam: *Jurnal Life Science*, Vol 7(2): 56-65-7.
- Wahyono S. 2017. *Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin Dan Tumbuhan Obat Di Indonesia Berbasis Komunitas*. Jakarta: Badan Litbangkes. Hlm: 23.
- Wahyuni S, Manurug FT, Kartikawati SM. 2017. Identifikasi Pohon Penghasil Buah Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Pemancing-Gunung

- Ambawang Bukit Bendera Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Dalam: *Jurnal Hutan Lestari*, Vol 5(2): 229-234.
- Wibisono Y dan Azham Z. 2017. Inventarisasi Jenis Tumbuhan yang Berkhasiat Sebagai Obat Pada Plot Konservasi Tumbuhan Obat di KHDTK Samboja Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam: *Jurnal Agrifor*, Vol 16(1): 134-139.
- Witjoro A, Sulisetijono, Setiowati FK. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Dalam: *Jurnal Natural*. Vol.3(4): 5-11.
- World Health Organization. 2012. *Building a future for Woman and Children the 2012 Report. Countdown to 2015 Maternal, Newborn, and Child Survival*. Washington: WHO and UNICEF 2012. Hlm 14-16.
- Yuniantini U. 2021. Perawatan Kesehatan Ibu Post Partum Bentan Pada Orang Melayu di Pontianak. Dalam: *Jurnal Kebidanan*, Vol 11(1): 584-591.
- Yusro F, Pranaka RN, Budiastutik I, Mariani Y. 2020. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Wisata Alam (TWA) Bukit Kelam, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Dalam: *Jurnal Sylva Lestari*, Vol 8(2): 266-271.
- Zaman MQ. 2009. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pamekasan-Madura, Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm 59-60.